

## 2.4 Hipotesis

Menurut Dantes (2012) hipotesis yakni merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian.

Menurut Sugiyono (2009) Hipotesis yakni adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis maka dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, maka hasil hipotesis yang penulis dapat, bahwa layanan Gofood berpengaruh dalam meningkatkan penjualan usaha mikro.

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Subjek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimulannya dan menurut Arikunto (2010) subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh. Terdapat dua macam variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Peneliti menggunakan variabel independen yaitu Layanan Go-Food sebagai (X) layanan pesan antar. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah penjualan (Y) yang meliputi *profit* dan jumlah produk terjual.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian terdapat dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Noor.J. (dalam Kristanto.H, 2015) Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang paling penting dari penelitian kuantitatif ini adalah merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, metode penelitian yang digunakan adalah cross sectional method. Menurut Noor. J (2012) Cross sectional method merupakan studi yang dilakukan dengan data hanya sekali dikumpulkan selama periode harian, mingguan, atau bulanan dalam rangka menjawab pertanyaan dari penelitian.

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu mitra Go-Food dari kalangan usaha mikro di kota Bandung sebanyak 524 mitra (Komunitas Partner gofood Bandung, 2020).

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel dari suatu penelitian harus mencerminkan kondisi *real* atau sebenarnya dari populasi yang ada. Proses pengambilan sampel di kenal dengan *sampling*.

Menurut Purnomo, S (2012, hlm 78) *Sampling* merupakan suatu cara atau teknik untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data dari suatu penelitian.

Perhitungan sampel menurut rumus Slovin (Umar, H. 2012) adalah:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = batas toleransi eror

Berdasarkan rumus Slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sehingga berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{524}{1 + 524 (0,1)^2} \\ &= \frac{524}{1+5,24} \\ &= \frac{524}{6,24} \\ &= 83,97 \approx 84 \end{aligned}$$

Maka sampel yang di butuh kan dengan batas toleransi error 10% yaitu 84 responden dari mitra Gofood usaha mikro di Kota Bandung.

### 3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), mengemukakan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel yang diteliti dari penelitian ini adalah Layanan Gofood sebagai variabel bebas / independent variable (X).

Peningkatan penjualan usaha mikro makanan lokal mitra Gofood di Kota Bandung sebagai variabel tak bebas / dependent variabel (Y).

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Layanan Gofood (X)	Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan atau hal - hal lain yang	1. <i>Delivery Flexibility</i>	Jangkauan lokasi.	Interval
		2. <i>Delivery Accuracy</i>	1. Banyaknya jumlah barang yang tidak di kembalikan.	Interval
		3. <i>Stock Service</i>	1. Ketersediaan produk.	Interval
		4. <i>After Sales Service</i>	1. Pelanggan yang membeli produk secara berulang	Interval

<b>Variabel</b>	<b>Konsep Teoritis</b>	<b>Konsep Empiris</b>	<b>Konsep Analisis</b>	<b>Skala</b>
	disediakan oleh perusahaan pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen/pelanggan.	5. <i>Order Management</i>	1. Sistem penunjang pemesanan.	Interval
		6. <i>Marketing and Communication</i>	1. Deskripsi produk yang di jual.	Interval
		7. <i>E-information</i>	1. Memperbarui daftar menu.	Interval
Penjualan (Y)	Penjualan adalah hasil proses menjual barang atau jasa sudah melalui berbagai pertimbangan dan sistem pemasaran.	1. Kondisi dan Kemampuan Penjual	Data diperoleh dari: Kuesioner  1. Volume Penjualan. 2. Profit.	Interval
		2. Modal	1. Ketersediaan modal.	Interval
		3. Kondisi Pasar	1. Peningkatan Jumlah Pembeli.	Interval
		4. Kondisi Organisasi Penjual	1. Struktur organisasi.	Interval
		5. Promosi	1. Iklan.	Interval

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
			2. Diskon atau <i>voucher</i>	

Sumber: Data di olah peneliti, 2020.

### 3.5 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan boleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah di kumpulkan dan diolah orang atau organisasi.

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang telah di sebar mengenai pengarang layanan Gofood terhadap peningkatan penjualan usaha miko makanan lokal di Kota Bandung. Sedangkan untuk data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu artikel, jurnal dan data dari pihak terkait yaitu Gofood.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data lain untuk melengkapi hasil dari penelitian ini. Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### a. Studi Kepustakaan

Tekni ini merupakan mengumpulkan teoritis dari para ahli melalui sumber baca yang menunjang variabel-variabel penelitian.

#### b. Kuesioner

Kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk pengujian pertanyaan atau pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk mengumpulkan persepsi wisatawan tentang variabel.

### c. Penelusuran Data *Online* / Daring

Metode ini dilakukan untuk menelusuri data atau informasi teoritis, data primer maupun data sekunder. Metode ini berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan komunikasi yang banyak publikasi teoritis disimpan dalam bentuk *online* / daring menurut Bungin (2011).

## 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati menurut Sugiyono (2014). Tujuan dari penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala semantic *differential*.

## 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2017) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk mencari nilai korelasi, maka penulis menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor item *instrument*

$\sum Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Berikut adalah beberapa indikator dalam menentukan keputusan uji validitas, yaitu:

Membanding nilai r hitung dengan r tabel

1. Nilai r hitung > r Tabel maka dapat dikatakan variabel yang diambil valid.
2. Nilai r hitung < r Tabel maka dapat diketahui variabel yang digunakan tidak valid.

Melihat nilai Signifikansi (Sig.)

1. Jika nilai Signifikansi < 0.05 = valid
2. Jika nilai Signifikansi > 0.05 = tidak valid

Uji validitas menggunakan kuesioner yang di sebar ke 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
X1	0,600	0,361	.000	<b>VALID</b>
X2	0,553	0,361	.002	<b>VALID</b>
X3	0,456	0,361	.011	<b>VALID</b>



X4	0,630	0,361	.000	<b>VALID</b>
X5	0,401	0,361	.028	<b>VALID</b>
X6	0,639	0,361	.000	<b>VALID</b>
X7	0,586	0,361	.001	<b>VALID</b>
Y1.1	0,627	0,361	.000	<b>VALID</b>
Y1.2	0,531	0,361	.003	<b>VALID</b>
Y2	0,681	0,361	.000	<b>VALID</b>
Y3	0,710	0,361	.000	<b>VALID</b>
Y4	0,535	0,361	.002	<b>VALID</b>
Y5.1	0,757	0,361	.000	<b>VALID</b>
Y5.2	0,708	0,361	.000	<b>VALID</b>

Sumber: Data diolah peneliti. 2020.

Berdasarkan tabel 3.2, menunjukkan hasil dari uji validitas. Indikator dari variabel X dan Y menunjukkan nilai  $r$  Hitung  $>$   $r$  Tabel dan nilai signifikansi  $>$  0.05 sehingga seluruh indikator variabel X dan Y dinyatakan valid.

### 3.8.2 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan *reliable* atau andal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisien Reliabilitas

$k$  = Banyaknya pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah Varians tiap pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varians total

Koefisien cronbach alpha adalah statistik umum yang biasa digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian yang akan digunakan. Menurut Sujarweni V.W (2014) kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai cronbach alpha  $> 0,6$

Semua Variabel

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	14

Reabilitas Per-variabel

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	47.8667	54.326	.507	.846
x2	48.1333	53.361	.423	.854
x3	48.0333	57.137	.354	.854
x4	47.9333	55.099	.556	.843
x5	47.7667	58.116	.298	.857
x6	47.9667	54.861	.566	.843
x7	48.5000	54.190	.485	.847
Y1.1	47.7000	55.528	.557	.843
Y1.2	48.0333	56.516	.445	.849
Y2	48.0333	54.447	.615	.840
Y3	48.0667	54.754	.655	.839
Y4	49.2667	54.340	.414	.853
Y5.1	47.7000	53.390	.704	.835
Y5.2	47.9667	53.895	.645	.838

### 3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. M (2019) Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

#### 3.9.1 Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen menurut Sugiyono (2014).

Persamaan umum regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam Variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga kontan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.9.2 Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2017:286).

Untuk melakukan analisis koefisien korelasi, maka penulis menggunakan perhitungan Pearson Product Moment (Pearson Moment Correlation Analysis), dengan menggunakan rumus konsep yang berpedoman kepada Sugiyono (2017) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson product moment

N = Banyaknya sampel

$\sum x$  = Jumlah nilai variabel x

$\sum y$  = Jumlah nilai variabel y

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat variabel x

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat variabel y

Koefisien korelasi ( $r$ ) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas  $-1$  hingga  $+1$  ( $-1 < r \leq +1$ ) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antarlain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan  $Y$ . Jika  $r = +1$  atau mendekati  $1$ , maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai  $X$  akan diikuti dengan penurunan nilai  $Y$  dan sebaliknya. Jika  $r = -1$  atau mendekati  $-1$ , menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
- c. Jika  $r = 0$  atau mendekati  $0$ , maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti dan diuji.

**Tabel 3.3**  
**Koefisien Korelasi**

<b>Interpretasi Koefisien Korelasi Interval Koefisien</b>	<b>Koefisien Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sempurna

Sumber: Sugiyono, 2017

Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan antara variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika suatu variabel naik, maka yang lainnya naik.

### 3.9.3 Pengujian Hipotesis Partial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah hubungan variabel X (harga) berpengaruh terhadap variabel Y (keputusan pembelian) secara terpisah atau parsial (Ghozali, 2006). Dasar pengambilan keputusan uji parsial atau uji t yaitu dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria uji yang digunakan adalah:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.9.4 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05 dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel (Ghozali, 2006). Uji F untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel dependen secara simultan yang digunakan mampu menjelaskan variabel independen. Pembuktian dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai kritis F tabel dengan nilai F hitung terhadap tabel Analisa varian. Apabila nilai F hitung  $> F \text{ tabel}$  maka keputusan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya secara statistik data digunakan untuk membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.